KARAKTERISTIK KOMPOSIT TEMPURUNG KELAPA BERMATRIK EPOXY DITINJAU DARI ASPEK KEKUATAN TARIK DAN IMPAK

OLEH: Ir AGUS HARIYANTO, MT

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA Jl. A Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura

E-Mail: agus_haryanto@ums.ac.id 2008

ABSTRACT

Tujuan penelitian komposit yang diperkuat partikel tempurung kelapa yang disusun dengan matrick epoxy. Untuk mengetahui sifat mekanik komposit terhadap kekuatan tarik dan kekuatan impak. Dengan variasi fraksi volume Vf=10%, 20%,30%,40%, dan 50% pada diameter partikel 1mm. Serta variasi diameter partikel ($\acute{O}p$) = 1mm, 2mm, 3mm, 4mm, dan 5mm, pada fraksi volume Vf=30%.

Metode yang dilakukan dengan menyusun partikel tempurung kelapa dengan matrik epoxy. Dengan variasi volume Vf = 10%, 20%, 30%, 40%, dan 50% pada diameter partikel imm dan variasi diameter partikel = 1mm, 2mm, 3mm, 4mm, dan 5mm, pada fraksi volume Vf = 30%. Hardener yang digunakan adalah epoxy Hardenener dengan rasio 1:1, Variabel utama penelitian yaitu variasi fraksi volume 10%, 20%, 30%, 40%, dan 50% dan diameter partikel 1mm, 2mm, 3mm, 4mm, dan 5mm. Spesimen dan prosedur pengujian tarik dan impak izod mengacu pada standart ASTM D 638 – 03 dan ASTM D 256 – 03.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertambahan fraksi volume 10%, 20%, 30%, 40%, dan 50% dan diameter partikel ($\acute{Q}p$) = 1mm, 2mm, 3mm, 4mm, dan 5mm, menurunkan kekuatan tarik. Namun meningkatkan kekuatan impak pada fraksi volume 10%, 20%, 30%, 40%,50% dan diameter partikel 1mm, 2mm, 3mm, 4mm, dan 5mm. Kekuatan tarik tertinggi pada komposit partikel tempurung kelapa sebesar 25,02 MPa pada Vf = 10% dan 13,25 MPa pada ($\acute{Q}p$) = 1mm sedangkan kekuatan impack tertinggi pada komposit partikel tempurung kelapa besar 0,074J/mm2 pada Vf = 50% dan 0,0112 J/mm2 pada ($\acute{Q}p$) = 3mm. Mekanisme patahan pada pengujian tarik dan pengujian impak, pengamatan struktur makro fraksi volume Vf = 10%, Vf = 20%, Vf = 30%, Vf = 40%, dan Vf = 50% dan diameter partikel = 1mm, 2mm, 3mm, 4mm, dan 5mm mengindikasikan bahwa jenis patahan yang terjadi adalah patah getas.

Kata Kunci : Tempurung Kelapa, Fraksi Volume, Daimeter Partikel, Kekuatan Tarik dan Impak.